

ABSTRAK

Saamil: NIM. 200101010286. *Strategi Guru PAI dalam Menanamkan Nilai-Nilai Akhlak Pada Anak Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri 2 Banjarmasin.* Drs. Humaidy, M.Ag pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2024.

Kata Kunci: Strategi, Guru PAI, Nilai-Nilai Akhlak, Tunagrahita.

Penelitian ini beranjak dari latar belakang masalah yang teramati, yaitu terdapat kecenderungan beberapa siswa menunjukkan kebingungan dalam memahami konsep pembelajaran yang terdapat penanaman nilai-nilai akhlak di dalamnya seperti, kesulitan dalam praktik salam ketika masuk kelas, makan dan minum masih berdiri, masih belum bisa menunjukkan sikap tolong menolong kepada temannya, dan lain-lain. Oleh karenanya, guru PAI harus dapat memilih strategi yang paling efektif untuk menanamkan nilai-nilai akhlak tunagrahita di SLB Negeri 2 Banjarmasin.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai akhlak pada anak tunagrahita di SLB Negeri 2 Banjarmasin serta untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai akhlak pada anak tunagrahita di SLB Negeri 2 Banjarmasin.

Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode *field research*. Subjek dalam penelitian ini 2 orang guru PAI, sedangkan objek dari penelitian ini yaitu strategi guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai akhlak di SLB Negeri 2 Banjarmasin, serta faktor pendukung dan penghambat strategi guru PAI dalam menanamkan nilai-nilai akhlak pada anak tunagrahita. Data dikumpulkan melalui proses wawancara, observasi dan dokumentasi. Setelah data terkumpul, kemudian diproses melalui reduksi data, penyajian data dan analisis data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa di dalam aspek perencanaan terdapat kesiapan mental dan emosional seorang guru ketika menghadapi anak tunagrahita serta pembuatan RPP dan modul ajar yang inklusif. Pada aspek pelaksanaan guru menggunakan strategi yang diindividualkan dan *cooperatif learning (picture and picture)*, yang di dalamnya terdapat pembelajaran dasar keagamaan yang kontekstual, adaptasi materi dan metode, penggunaan refleksi materi, serta pengulangan dan pendekatan individual. Pada aspek evaluasi guru PAI menggunakan evaluasi berbasis pengamatan langsung dan evaluasi personal terhadap peserta didik tunagrahita di SLB Negeri 2 Banjarmasin. Meskipun demikian masih terdapat faktor pendukung dari guru, lingkungan dan sarana prasarana, dan faktor penghambat yaitu, keterbatasan intelektual siswa, tantrum, kelas tidak kondusif dan usia *aqil baligh* anak tunagrahita di SLB Negeri 2 Banjarmasin.